

BAB III METODOLOGI ASUHAN

A. Desain Penelitian

Desain observasional deskriptif yaitu analisis terhadap fenomena baru yang muncul atau isu-isu terkait kesehatan merupakan komponen penelitian observasional (Soedjadi keman, 2013). Menurut (Monator Sinaga, 2019), pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah. Dengan demikian, pendekatan observasional deskripsi adalah jenis penelitian yang mengamati masalah untuk menemukan masalah dan masalah tersebut dijelaskan melalui lembar observasi.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Tempat yang digunakan yaitu di rumah Ny S dan PMB Rita Juwariningsih Triharjo, Sleman, D.I Yogyakarta.

2. Waktu

Pada bulan April – Juli 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Keterlibatan penelitian ini ialah Ny S 26 tahun G1P0A0 yang sudah memasuki trimester II usia kehamilan 23⁺⁴ minggu, selama penelitian penulis memberikan asuhan dari masa kehamilan sampai KB.

D. Instrumen Studi Kasus

Alat dan bahan berikut yang digunakan dalam penelitian:

1. Alat dan bahan pemeriksaan meliputi, Tensi, Doppler, Timbangan, Metlin, Thermometer, Sarung tangan.
2. Perlengkapan wawancara: Lembar kertas untuk wawancara, asuhan yang berkelanjutan dari kehamilan hingga program Keluarga Berencana.

3. Kebutuhan dokumentasi : Rekam medis dan buku KIA.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan bicara antara dua atau lebih orang dengan satu sama lain untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Fadhallah, 2021). Identifikasi ibu hamil dilaksanakan di bulan April 2024, untuk mengumpulkan data, penulis melakukan wawancara pada ibu di PMB Rita Juwariningsih. Wawancara tidak hanya dilakukan pada ibu hamil saja, namun pada suami, keluarga dan bidan.

2. Observasi

Proses pengumpulan data melalui observasi meliputi pengamatan dan evaluasi hal-hal seperti prosedur kerja, kondisi dan permasalahan yang terjadi dalam populasi serta perilaku manusia (Monator Sinaga, 2019).

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang melibatkan pengumpulan data objektif seperti auskultasi, perkusi, palpasi, *head to toe*, *vital sign*, dan inspeksi pada fisik Ny S. Atas persetujuan Ny S, keluarganya dan bidan di PMB, penulis melakukan pemeriksaan tersebut pada Ny S.

4. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan khusus yang bertujuan untuk mengetahui kesehatan ibu dan akan dijadikan acuan untuk diagnosa medis. Dan pasien Ny S telah menjalani pemeriksaan Hb dan pemeriksaan USG.

5. Studi Dokumentasi

Metode dimana data-data dikumpulkan yang memeriksa isi dokumen untuk menemukan informasi tentang masalah (Sugiyono, 2013).

6. Studi Pustaka

Studi kepustakaan meliputi penelitian teoritis, kepustakaan ilmiah, dan referensi mengenai adat istiadat, nilai-nilai budaya yang muncul dalam konteks sosial di lokasi yang diteliti (Sugiyono, 2013).

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian adalah tahapan penting untuk mendapatkan presentasi data dan kesimpulan yang baik, dengan langkah-langkah berikut:

1. Pencatatan dilakukan sesegera mungkin setelah melakukan asuhan, dimasukkan ke dalam buku KIA/RM klien.
2. Bidan menggunakan tehnik SOAP dalam pelaksanaannya sebagai cara untuk mencatat asuhan yang diberikannya. Metode atau tehnik manajemen kebidanan yang dilakukan dalam asuhan kebidanan harus menjadi pedoman dalam melakukan hal tersebut. Pendokumentasian SOAP dapat membantu meningkatkan cara pikir bidan ketika menangani permasalahan atau dalam pengambilan keputusan secara klinis.

a. S : Data Subjektif

Mencatat data pasien menggunakan anamnesis, keluhan dan kekhawatiran dan ekspresi yang diberikan oleh pasien merupakan indikator adanya masalah atau sudut pandang pasien.

b. O : Data Objektif

Pencatatan hasil pemeriksaat laboratorium, pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik.

c. A : Analisa / Assessment

Mencatat analisis data primer maupun sekunder hasil pemeriksaan, mendiagnosa masalah saat ini serta potensial, serta merencanakan tindakan yang harus diambil.

d. P : Planning perencanaan / pelaksanaan atau evaluasi

Dokumentasi tindakan serta evauasi yang meliputi tes lab, perawatan diri, kolaborasi, konseling dan tindak lanjut.

G. Etika Studi Kasus

Peneliti berpegang teguh pada etika penelitian, etika adalah suatu peraturan sesuai dengan standar kinerja. Oleh karena itu, persyaratan etika penelitian harus diikuti ketika melakukan penelitian dengan manusia. Setelah melalui

proses perizinan etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, penelitian yang disajikan disini mendapatkan kode etik Skep/548/KEP/IX/2024.

1. Menghormati/Menghargai Subjek

Terdapat 2 faktor yang perlu dipertimbangkan ketika menganalisis dan mengevaluasi subjek:

- a. Peneliti harus berhati-hati dalam memperkirakan risiko dan penyalahgunaan.
- b. Subyek yang rentan terhadap risiko dapat diberikan perlindungan tambahan atau disarankan untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian.

2. Memiliki Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Prinsip ini dapat menjunjung tinggi nilai kesejahteraan didalam penelitian karena akan memberikan suatu perlakuan/asuhan yang baik pada subjek dan memperhatikan kesehatannya. Sehingga subjek yang berpartisipasi dalam penelitian akan mendapatkan manfaat yang bermanfaat untuk saat ini dan masa depan.

3. Tidak Membahayakan Subjek dalam Penelitian (*Non Maleficence*)

Untuk melindungi subjek dari bahaya saat penelitian, peneliti harus meminimalisir resiko kegagalan dalam penelitian.

4. Keadilan dalam Penelitian (*Justice*)

Prinsip dasar pada penelitian ini bagaimana untuk meminimalkan resiko dan melakukan penelitian dengan adil dan fokus pada subjek. Dengan cara ini, subjek akan menerima haknya dan peneliti tidak dapat membebeani subjek dengan hal yang tidak mereka tanggung jawabi (Adiputra et al., 2021).

H. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian adalah memperlihatkan awal dilakukannya asuhan hingga akhir yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif

- a. Asuhan ANC (*Antenatal Care*) tanggal 03 Februari 2024 dilaksanakan sebanyak empat kali yaitu dari TM II di usia kehamilan 23⁺⁴ minggu.
- b. Asuhan INC (*Intranatal Care*) pada tanggal 20 Mei 2024 Ny S diberikan rujukan dari Puskesmas Turi ke RSUD Sakina Idaman, Ny S datang ke RSUD tanggal 27 Mei 2024 dan bersalin disana.
- c. Asuhan PNC (*Postnatal Care*)
 - 1) KF 1 di 16 jam pertama tanggal 28 Mei 2024 memberikan konseling nutrisi ibu, perawatan luka, ASI eksklusif, tanda bahaya nifas, teknik menyusui, dan pijat oksitosin sebagai terapi komplementer.
 - 2) KF 2 hari ke-7 tanggal 3 Juni 2024 memberikan konseling tentang perawatan payudara, kebersihan pribadi, dan pemberian ASI eksklusif.
 - 3) KF 3 hari ke-28 tanggal 24 Juni 2024 memberikan konseling tentang perawatan payudara dan pemberian ASI eksklusif.
 - 4) KF 4 hari ke-36 pasca melahirkan tanggal 02 Juli 2024 dengan memberikan konseling tentang kb.
- d. Asuhan BBL dari umur 0-28 hari.
 - 1) Pada KN 1 jam 16 tanggal 28 Mei 2024, dilakukan konseling mengenai menjaga kehangatan bayi, kebersihan bayi, pemberian ASI eksklusif, frekuensi menyusui, perawatan tali pusat, dan KIE tanda bahaya pada bayi baru lahir
 - 2) Pada KN 2 hari ke-7 tanggal 3 Juni 2024, dilakukan konseling mengenai perawatan tali pusat, frekuensi menyusui, cara meningkatkan produksi ASI, dan cara mandi bayi.
 - 3) Pada KN 3 hari ke-28 tanggal 24 Juni 2024, dilakukan KIE imunisasi BCG dan memberitahu ibu tentang pentingnya ASI eksklusif.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap ini adalah membahas hasil yang dijadikan untuk melaporkan asuhan pertama hingga akhir.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA